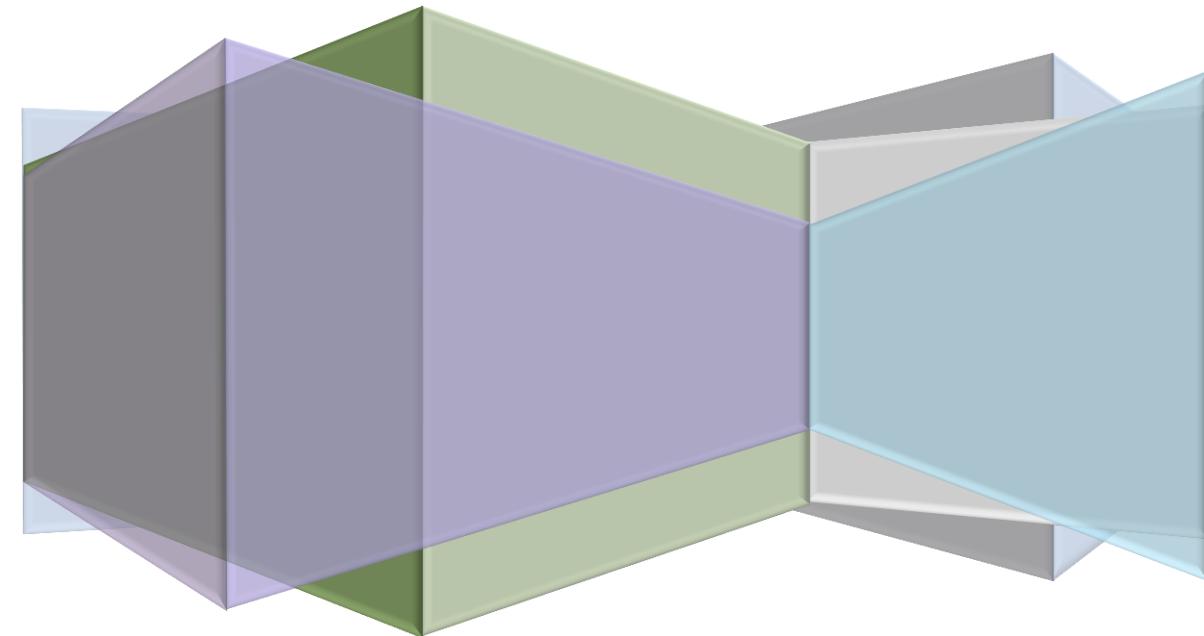
The top of the page features a decorative border composed of overlapping, semi-transparent geometric shapes in shades of purple, green, and blue, creating a modern, architectural look.

PANDUAN PENGUNAAN ISYARAT KATA KUNCI

Dr. Marlina, S.Pd., M.Si

The bottom of the page features a decorative border similar to the top, with overlapping, semi-transparent geometric shapes in shades of purple, green, and blue, creating a modern, architectural look.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, penulis panjatkan atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Buku Isyarat Kata Kunci ini dapat disusun dan digunakan. Buku Isyarat Kata Kunci (IKK) ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada guru yang berperan aktif dalam membelajarkan isyarat kata kunci kepada anak autis usia dini. Untuk itu disusunlah buku panduan ini sebagai pedoman dalam menerapkan IKK di kelas.

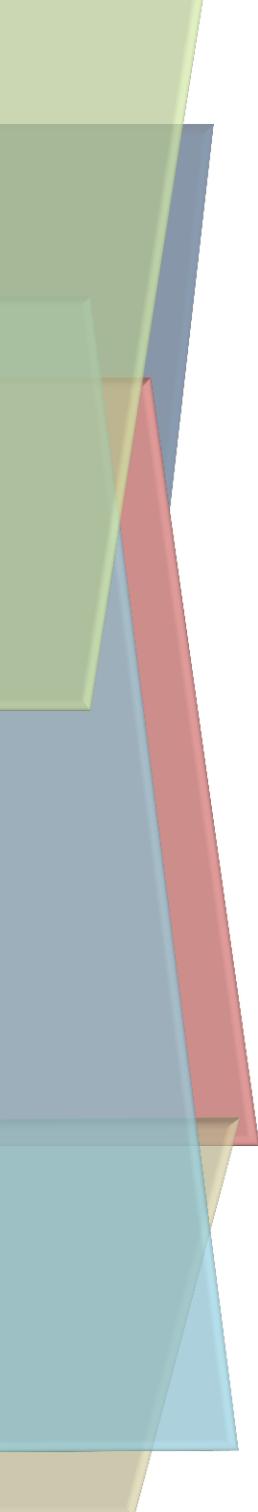
Buku panduan ini terdiri dari tiga bagian. Bagian I Pendahuluan, menguraikan tentang pentingnya IKK pada anak autis usia dini; pengertian keterampilan berbahasa; dan kompetensi yang diharapkan. Bagian II Komponen Utama Penerapan IKK, menguraikan tentang tanggungjawab guru dalam IKK; *setting* dan petunjuk pelaksanaan penerapan IKK. Bagian III Evaluasi, berisi instrumen dan cara mengevaluasi penggunaan isyarat kata kunci.

Tidak ada yang sempurna di dunia ini, begitu pula dengan buku ini. Penulis berharap kritik dan saran yang menunjang dalam perbaikan Buku Isyarat Kata Kunci ini. Semoga Buku Isyarat Kata Kunci ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Agustus, 2018
Peneliti,

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Bagian I Pendahuluan.....	1
A. Apa Itu Isyarat Kata Kunci?	1
B. Mengapa Isyarat Kata Kunci itu Penting?.....	1
C. Apa yang Diperlukan untuk Mengembangkan Isyarat Kata Kunci?.....	2
D. Bagaimana Cara Mengetahui Jika Anak Bermasalah Mempelajari Isyarat Kata Kunci?	3
E. Kegiatan yang Dapat Digunakan untuk Membantu Meningkatkan Isyarat Kata Kunci.....	4
Bagian II Isyarat Kata Kunci.....	6
A. Petunjuk dan <i>Setting</i> Pelaksanaan Isyarat Kata Kunci	6
B. Isyarat Kata Kunci.....	6
Bagian III Evaluasi	25
A. Tujuan Evaluasi	25
B. Instrumen Evaluasi	25
Profil Penulis.....	28



BAGIAN I PENDAHULUAN

Isyarat Kata Kunci (Panduan dan Evaluasi)

APA ITU ISYARAT KATA KUNCI?

Isyarat Kata kunci adalah penggunaan tanda dan gerakan alami untuk mendukung komunikasi dan perkembangan bahasa pada anak-anak yang mengalami kesulitan berkomunikasi. Isyarat Kata Kunci merupakan bentuk komunikasi augmentatif dan alternatif yaitu metode komunikasi selain ucapan, misalnya menggunakan gambar, tanda atau perangkat komunikasi.

Tanda digunakan untuk kata-kata dalam pesan yang menyimpan informasi paling penting dibandingkan dengan menggunakan kata demi kata. Sebagai contoh, jika anak berkata, “Saya mau makan” maka isyarat kata kunci yang digunakan adalah “saya” dan “makan”. Isyarat Kata kunci menggunakan kosa kata inti dari kata-kata yang dipilih secara khusus yang mengandung konsep dan ide.

Fitur utama dari isyarat kata kunci adalah:

1. Menggunakan isyarat dan ucapan bersamaan.
2. Meringkas kata kunci tetapi mengucapkan seluruh kalimat.
3. Menggunakan strategi visual seperti bahasa tubuh dan ekspresi wajah.
4. Menggunakan simbol yang sesuai.
5. Menggunakan isyarat jari.

MENGAPA ISYARAT KATA KUNCI ITU PENTING?

Bicara adalah cara yang paling efektif dan efisien dalam berkomunikasi. Namun, penggunaan isyarat dan bahasa

tubuh menjadi cara yang penting bagi individu untuk mengembangkan komunikasi.

Isyarat Kata Kunci yang digunakan dalam komunikasi mungkin tidak cukup memenuhi kebutuhan komunikasi seorang individu. Strategi lain seperti penggunaan gambar atau foto mungkin juga perlu digunakan untuk memfasilitasi komunikasi individu.

Mengapa Isyarat Kata Kunci penting? Karena:

1. Membantu memahami orang lain.
2. Membantu orang berkomunikasi secara efektif jika kemampuan bicaranya lambat berkembang.
3. Mendukung upaya ucapan seseorang yang mungkin tidak diartikulasikan secara jelas (misalnya orang tersebut tidak dapat dengan jelas mengucapkan kata “air” tetapi dapat menggunakan bahasa tubuh “minum”).
4. Digunakan sebagai alternatif bagi seseorang yang tidak memiliki bahasa.

APA YANG DIPERLUKAN UNTUK MENGEMBANGKAN ISYARAT KATA KUNCI?

1. Keterampilan motorik halus: pengembangan motorik halus untuk meningkatkan penampilan fisik
2. Imitasi: Seorang anak harus mampu meniru apa yang dilakukan orang lain untuk menghasilkan isyaratnya sendiri
3. Kurang sensitivitas taktil: Seorang anak harus dapat membiasakan disentuh sehingga orang dapat membantunya menggunakan jari-jari mereka untuk menghasilkan isyarat.

4. Perencanaan dan urutan: Urutan langkah kegiatan yang terurut untuk mencapai hasil yang jelas.
5. Bahasa Reseptif (Pemahaman): Memahami bahasa.
6. Memori kerja: Kemampuan untuk mempertahankan dan memanipulasi informasi yang terlibat dalam memahami bahasa, menalar, mempelajari informasi baru; dan memperbarui informasi karena perubahan yang terjadi.
7. Kesadaran tubuh: Mengetahui bagian-bagian tubuh dan memahami gerakan tubuh dalam kaitannya dengan anggota tubuh lain.
8. *Joint attention* : Merupakan keterampilan awal mengembangkan sosial-komunikatif dimana anak dan guru menggunakan gerak tubuh dan tatapan untuk berbagi perhatian untuk menarik benda-benda atau peristiwa-peristiwa.

BAGAIMANA CARA MENGETAHUI JIKA ANAK BERMASALAH MEMPELAJARI ISYARAT KATA KUNCI?

Jika anak sulit mempelajari isyarat kata kunci, maka:

1. Ia akan frustrasi karena tidak dapat menyampaikan pesan mereka.
2. Ia akan menggerutu atau tantrum karena mereka tidak dapat menyampaikan pesannya.
3. Berjuang untuk mengkondisikan jari-jarinya untuk membuat isyarat.
4. Mengalami kesulitan dengan keterampilan motorik kasar.
5. Gagal mempertahankan perhatian dalam waktu yang cukup lama untuk membuat isyarat.
6. Sabar meminta bantuan orang lain untuk membuat isyarat.

7. Gagal mempertahankan isyarat yang telah dipelajari dari waktu ke waktu.

KEGIATAN YANG DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MEMBANTU MENINGKATKAN ISYARAT KATA KUNCI

1. Saat bermain dengan anak.
 - a. Berikan instruksi pada anak untuk mengikuti, mengisyaratkan kata-kata kunci. Misalnya, “Letakkan **boneka** di **tempat tidur**”.
 - b. Isyaratkan kata-kata kunci tentang apa yang dilakukan anak dalam bermain. Misalnya, “**Kucing melompat**”.
2. Saat melihat buku bersama anak.

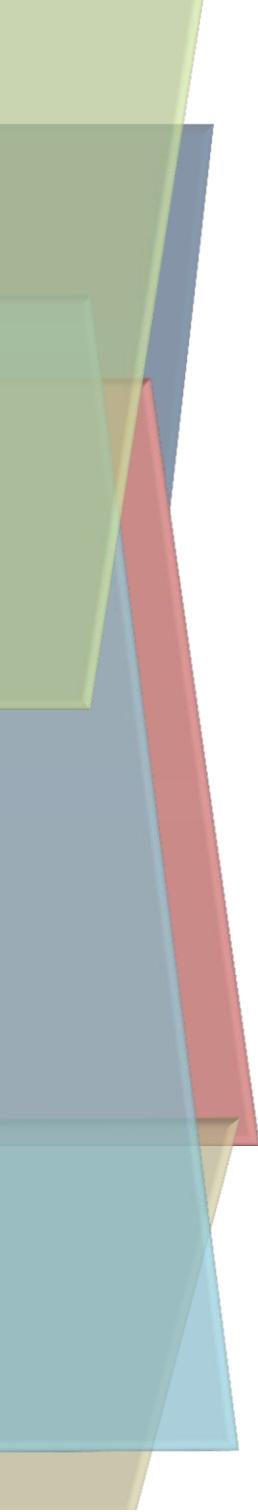
Isyaratkan kata-kata kunci saat melihat dan membaca aktivitas yang terkait dengan isi buku. Misalnya, “**melepas sepatu**”.

 - a. Isyaratkan kata tanya dan informasi kunci saat mengajukan pertanyaan. Misalnya, “**Siapa** yang **datang?**”
 - b. Isyaratkan kata kunci saat menggambarkan keadaan atau menjawab pertanyaan. Misalnya, “**Kotak di bawah meja**”.
 - c. Ajak anak menjawab pertanyaan dengan menggunakan isyarat.
3. Saat menyanyikan lagu.

Isyaratkan kata-kata yang ada dalam lagu. Misalnya, lagu **Dua Mata Saya**.
4. Saat beraktivitas sehari-hari.

Dorong anak untuk menggunakan isyarat kata kunci dalam aktivitas sehari-hari. Sebagai contoh:

-
- a. Saat meminta makanan (misal, “Saya ingin **makan apel**”).
 - b. Saat meminta minuman (misal, “Saya ingin **minum air**”).
 - c. Pergi ke toilet (misal, “Saya ingin ke **toilet**”).
 - d. Meminta bantuan (misal, saat anak membutuhkan bantuan dan meminta bantuan seseorang, “**Tolong bantu saya**”).



BAGIAN 2

ISYARAT KATA

KUNCI

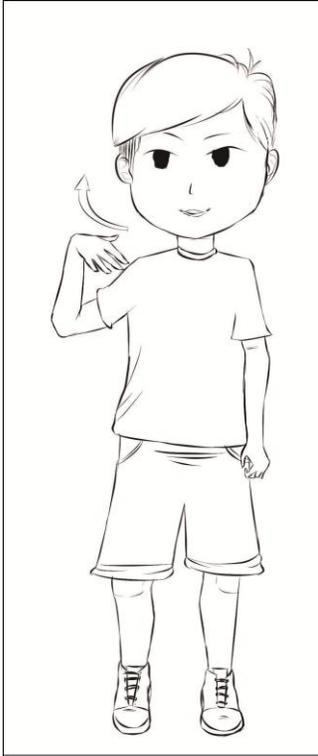
Isyarat Kata Kunci (Panduan dan Evaluasi)

PETUNJUK DAN SETTING PELAKSANAAN ISYARAT KATA KUNCI

- a. Perhatikan setiap aspek kegiatan yang terdapat pada isyarat kata kunci
- b. Pelaksanaan isyarat kata kunci dilakukan dengan satu atau kedua tangan
- c. Satu tangan artinya menggunakan tangan kanan
- d. Setiap isyarat kata kunci juga dilengkapi dengan penggunaan ekspresi wajah
- e. Keterangan natural artinya ekspresi biasa yang digunakan oleh individu secara umum

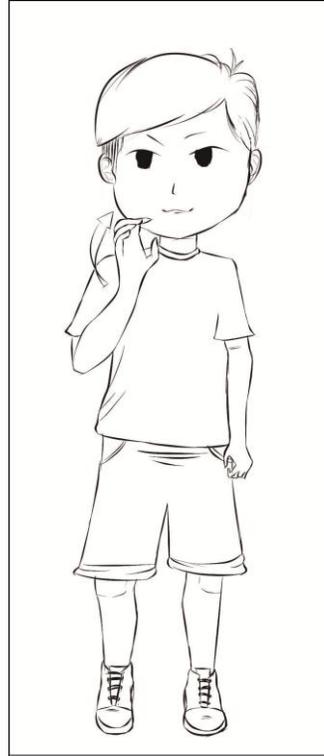
ISYARAT KATA KUNCI

Berikut di bawah ini adalah isyarat kata kunci yang sering digunakan oleh anak autis usia PAUD



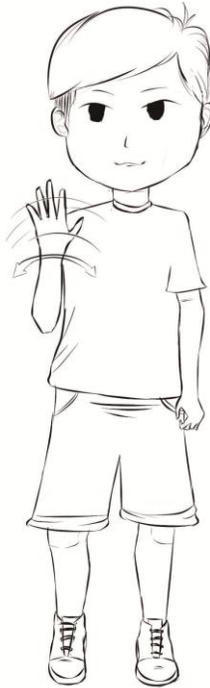
Pergi

Ayunkan tangan kanan yang terangkat ke depan dalam arah yang relevan. Akhiri dengan jari lurus. (Natural)



Minum

Bentuk telapak tangan seperti memegang gelas, arahkan ke bibir seperti sedang minum. (Natural)



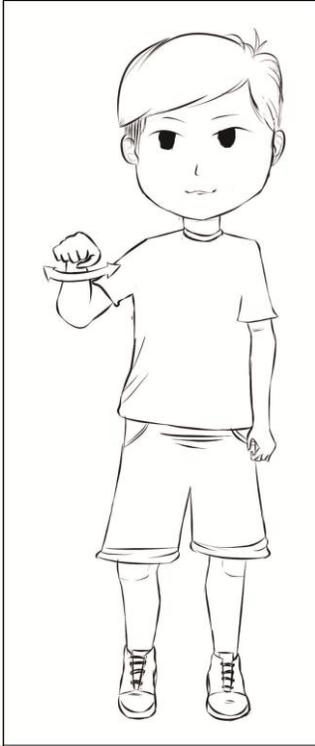
Halo

Gerakan telapak tangan terbuka ke arah kanan dan kiri diudara di depan dada. (Natural)



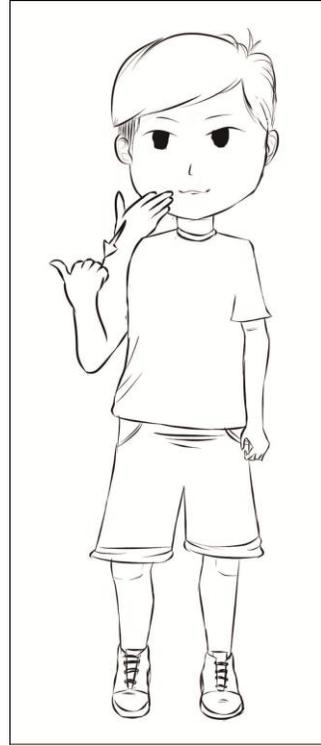
Lihat

Gerakkan jari telunjuk ke depan dari arah mata. (Natural)



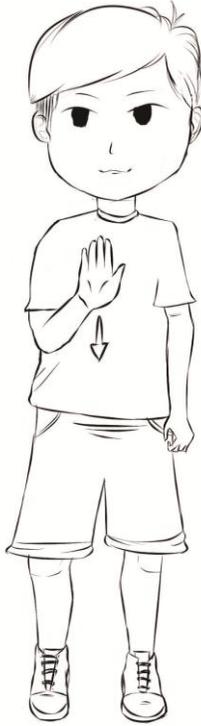
Tidak

Gerakan kepalan tangan dominan ke samping di depan tubuh. Diikuti dengan kepala menggeleng (Natural)



Tolong

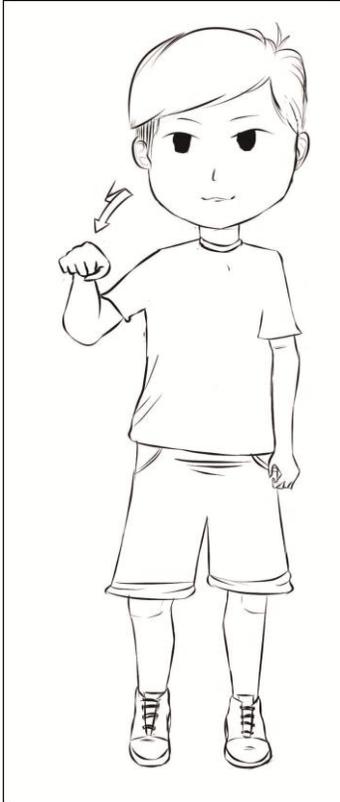
Gerakkan tangan dominan terbuka lurus ke depan dari dagu, sambil menutup kepalan tangan, jempol diperpanjang. (Natural)



Berhenti
Gerakkan tangan dominan
terbuka ke depan dari
ketinggian bahu. (Natural)

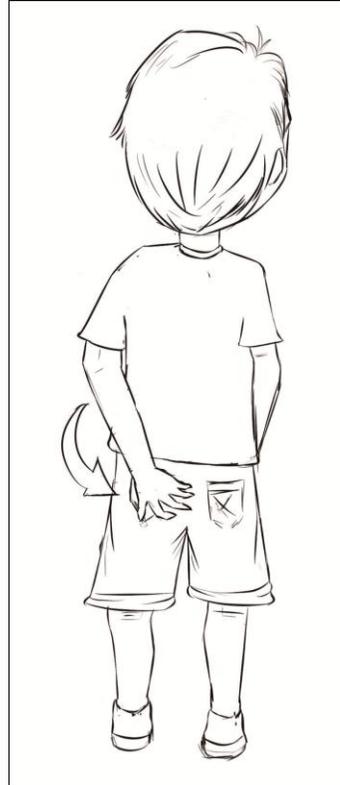


Terima kasih
Gerakkan ujung jari tangan
dominan maju dari dagu,
sekali. (Tersenyum)



Ya

Gerakan kepalan tangan dominan cocok naik dan turun dari pergelangan tangan, dua kali. Diikuti kepala mengangguk. (Natural)



Buang Air Besar

letakkan tangan kanan di pinggul bagian bawah. (Kening mengernyit)



Buang Air Kecil
letakkan tangan kanan di
perut bagian bawah.
(Kening mengernyit)



Berdoa
letakkan dua tangan di depan
dada dalam posisi mengadah.
(Natural)



Makan

Tutup ujung jari dominan ke ibu jari. Ketukan di dagu, dua kali. (Natural)



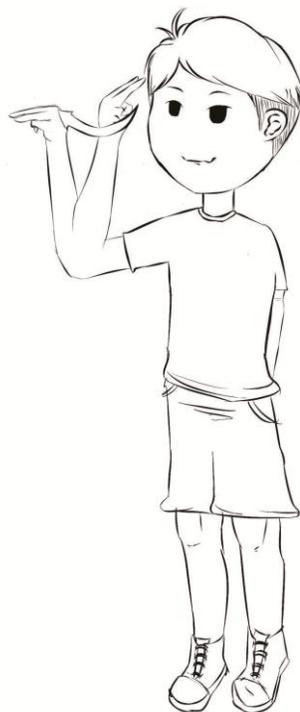
Berapa

Tangan kanan terbuka, semua jari-jari terbuka dan hadapkan telapak tangan ke tubuh. Tempatkan di bawah dagu dan gerakkan jari-jari yang terbuka. (Natural)



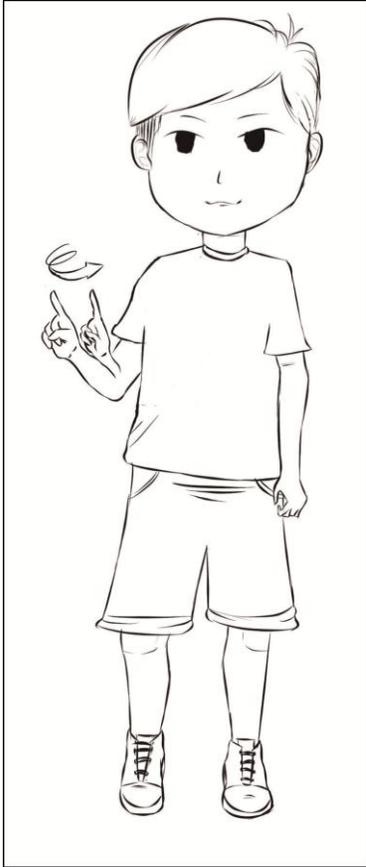
Dengar

Letakkan telapak tangan dominan di belakang telinga. (Natural)



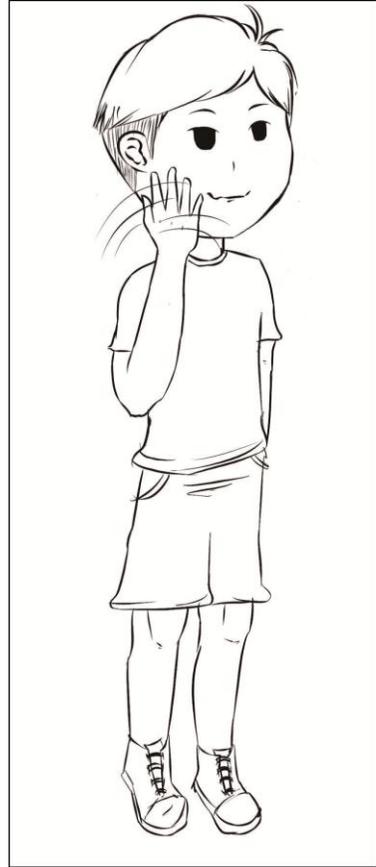
Nama

Letakkan jari telunjuk dan jari tengah pada ibu jari, letakkan pada dahi dan gerakkan ke depan menjauhi badan. (Natural)



Apa

Julurkan jari telunjuk dan gerakan menjauh dari tubuh. Gerakan pergelangan tangan dari sisi ke sisi, dua kali, pada tinggi pertengahan dada. (Natural)



Kapan

Tempatkan tangan dominan terbuka, jari-jari menyebar, dengan ujung jari kelingking pada sisi pipi yang sama. Secara bergantian tempatkan semua ujung jari cepat ke pipi, dua kali. (Natural)



Dimana

Buka kedua tangan dan gerakkan masing-masing tangan ke kanan dan ke kiri dua kali. (Natural)



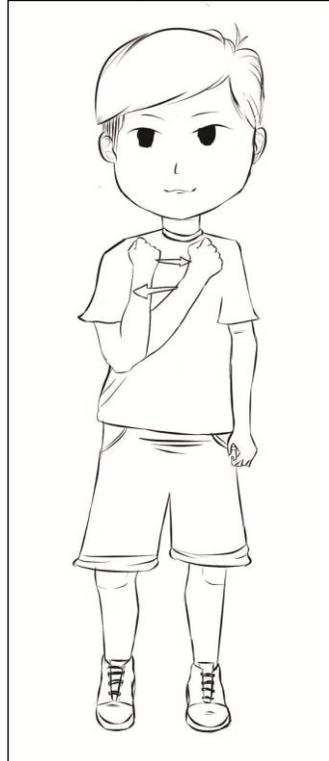
Siapa

Julurkan jari telunjuk menghadap badan. Gerakkan tangan membentuk lingkaran kecil di depan dada. (Natural)



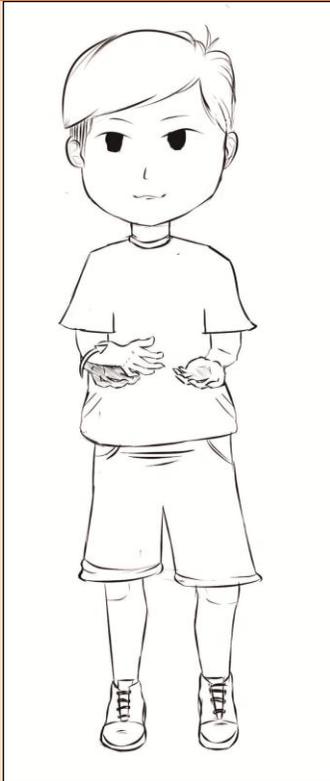
Duduk

punggung tangan kanan
gerakkan ke bawah satu
kali. (Natural)



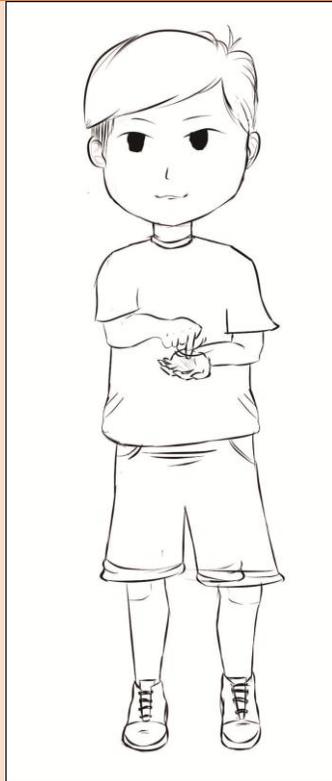
Mandi

kepalkan tangan kanan,
gerakkan ke bahu kiri dan
kanan. (Natural)



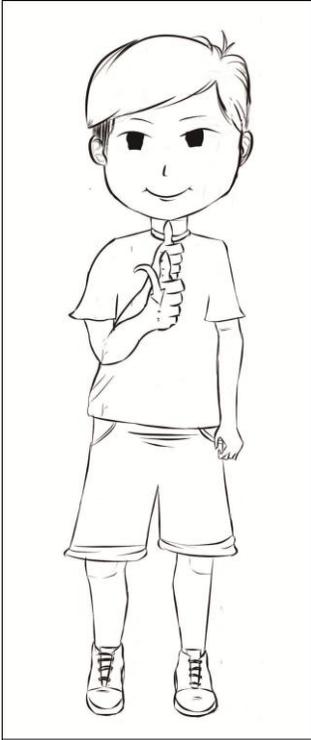
Membaca

tengadahkan tangan kiri di depan dada dan gerakkan tangan kanan dari arah kanan ke kiri (seperti membalik halaman buku).
(Natural)



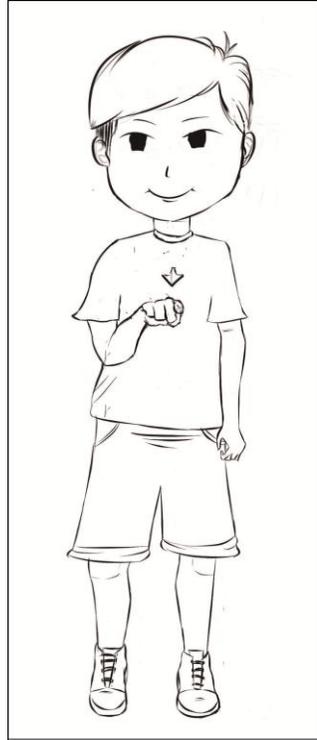
Menulis

tengadahkan tangan kiri di depan dada. Tempelkan jari telunjuk dengan ibu jari pada tangan kanan, bergerak seperti menulis di atas kanan kiri. (Natural)



Ibu

posisikan ibu jari tangan kanan dengan empat jari lainnya tertutup mempel di dagu. Kemudian geakkan ke depan. (Natural)



Kamu

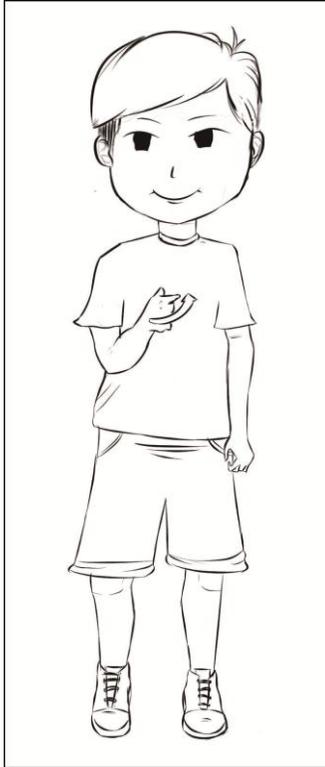
posisikan jari telunjuk tangan kanan dan gerakkan ke arah luar di depan dada. (Natural)



Assalamu'alaikum
letakkan dua telapak tangan
yang terbuka dengan ibu
jari yang menempel di
rahang. Kemudian tutup
kedua telapak tangan
menempel di depan dada.
(Natural)

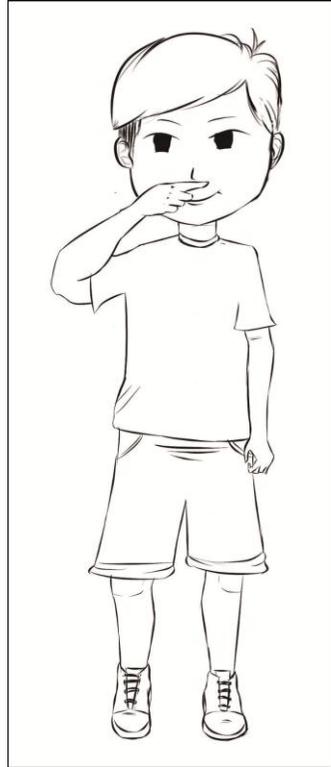


Wa'alaikumsalam
posisikan kedua telapak tangan
mempel di depan dada.
Kemudian buka kedua tangan
dengan ibu jari menempel di
rahang. (Natural).



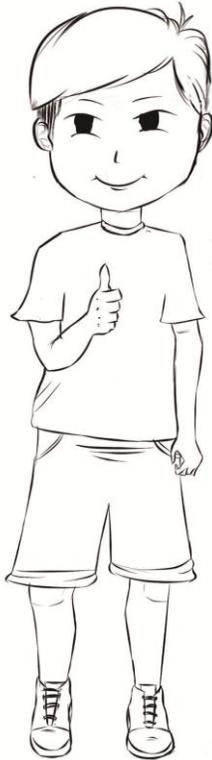
Aku

Posisikan jari telunjuk tangan kanan dan gerakkan ke arah dada. (Natural)



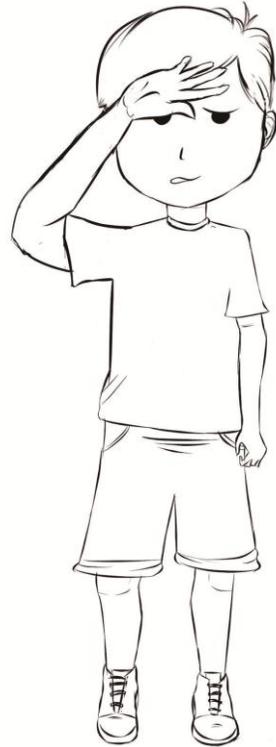
Ayah

Tempelkan jari telunjuk tangan kanan secara horizontal di bawah hidung. (Natural)



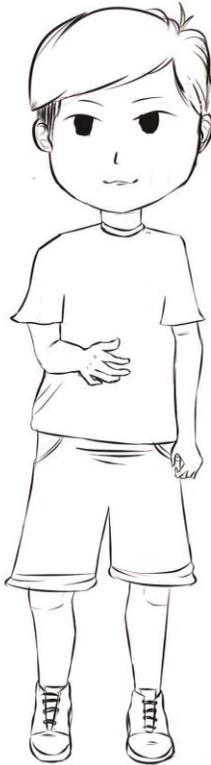
Baik

Acungkan ibu jari pada tangan kanan di depan dada dan empat jari lainnya mengepal, (Natural)



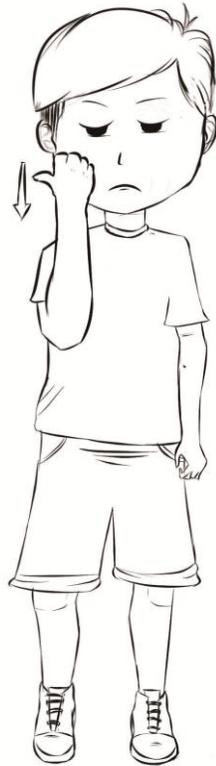
Lelah

Tempelkan punggung tangan kanan di dahi. (mata sayu)



Salim

Julurkan tangan kanan ke
kedepan dengan posisi
telapak tangan menghadap
ke samping. (Natural)



Sedih

Kepalkan tangan kanan dengan
ibu jari di luar. Kemudian
letakkan pada pipi kanan dan
gerakkan dari atas ke bawah.
(sedih)



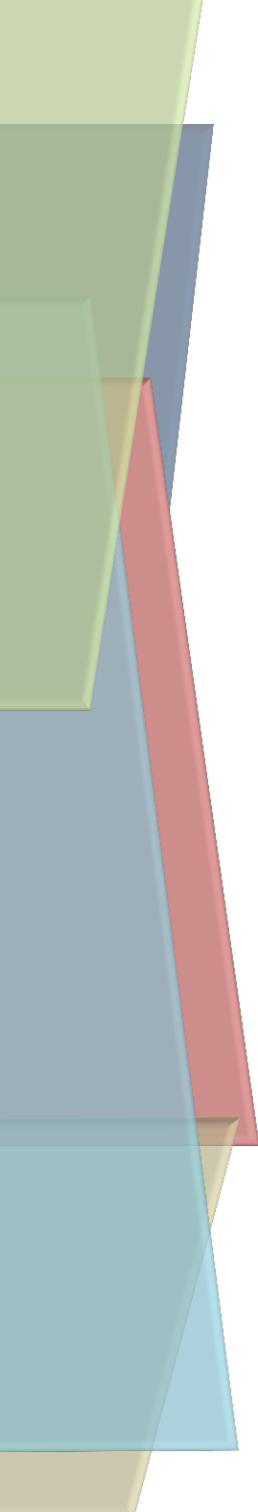
Senang

Letakkan dua tangan dalam posisi terbuka di samping kanan dan kiri dagu. (tersenyum)



Tidur

Satukan kedua telapak tangan dan tempelkan ke pipi sebelah kiri. (Natural)



BAGIAN 3 EVALUASI

Isyarat Kata Kunci (Panduan dan Evaluasi)

TUJUAN EVALUASI

Evaluasi dilakukan untuk mengukur kegunaan isyarat kata kunci bagi anak autisme usia dini. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada pengguna. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan kembali isyarat kata kunci bagi anak autisme usia dini.

INSTRUMEN EVALUASI

Instrumen Evaluasi Isyarat Kata Kunci

No	Pernyataan	Penilaian				
		STT	TT	KT	T	ST
A	ASPEK SISTEMATIKA MODEL ISYARAT KATA KUNCI					
1	Rumusan judul model sudah tepat					
2	Sistematika model sudah sesuai dengan judul model					
3	Proporsi isi model antara yang dibutuhkan dan yang dibahas sudah ideal (seimbang)					
4	Semua model isyarat kata kunci penting untuk dicantumkan					
Komentar dan masukan terkait sistematika model Isilahkan ditulis disini						
B	ASPEK SUBSTANSI MODEL ISYARAT KATA KUNCI	STT	TT	KT	T	ST
1	Substansi isi materi model menggambarkan sesuatu yang baru dalam peningkatan keterampilan					

	berbahasa anak autis usia dini					
2	Substansi isi materi model menggambarkan sesuatu yang penting dalam peningkatan keterampilan berbahasa anak autis usia dini					
3	Substansi isi materi model sangat dibutuhkan oleh siswa autis usia dini					
4	Substansi isi materi model semuanya bermanfaat untuk siswa autis usia dini					
5	model yang dibuat diyakini dapat mempermudah siswa autis usia dini meningkatkan kemampuan berbahasa.					
Komentar dan masukan lain yang sifatnya lebih umum untuk Aspek Substansi, (Jika ada) silahkan ditulis di ruangan ini						
C	ASPEK KEBAHASAAN PANDUAN MODEL PELATIHAN	STT	TT	KT	T	ST
1	model pelatihan telah disusun sesuai bahasa anak autis usia dini					
2	Bahasa yang digunakan dalam model isyarat kata kunci mudah dipahami dan dicerna oleh pembaca					
Komentar dan masukan lain yang sifatnya lebih umum untuk Aspek Kebahasaan, (Jika ada) silahkan ditulis di ruangan ini						
D	ASPEK KEGRAFIKAAN PANDUAN MODEL PELATIHAN	STT	TT	KT	T	ST
1	Tampilan secara visual membantu pembaca memahami isyarat kata kunci					
3	Ilustrasi dan gambar yang digunakan menarik					

4	Susunan atau tata letak (layout) ilustrasi dalam model sesuai dengan kebutuhan pembaca					
Komentar dan masukan lain yang sifatnya lebih umum untuk Aspek Kegrafikaan, (Jika ada) silahkan ditulis di ruangan ini						

PROFIL PENULIS



Dr. Marlina, S.Pd., M.Si merupakan dosen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Lahir di Ujung Tanah, 2 September 1969, saat ini menjadi Ketua Jurusan Prodi PLB FIP UNP.

Telah menempuh pendidikan S1 di IKIP Yogyakarta Jurusan Pendidikan Luar Biasa, beliau melanjutkan pendidikan S2 di Jurusan Psikologi Pendidikan Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Pada tahun 2013, beliau melanjutkan pendidikan S3 Psikologi Pendidikan di Universitas Negeri Malang. Sebelum menulis Buku Panduan Isyarat Kata Kunci ini, beliau telah menerbitkan buku dengan judul Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas pada Anak serta Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus (Pendekatan Psikoedukasional).